

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Pengambilan keputusan merupakan suatu hal yang sangat berpengaruh dalam proses menghadapi alternatif yang dipilih. Pada masa ini dalam mengambil keputusan sudah tidak lagi hanya dengan akal manusia. Keterbatasan manusia dalam berpikir untuk memecahkan suatu permasalahan kini dapat dibantu dengan komputerisasi. Penggunaan komputer telah berkembang dari sekedar pengolahan data ataupun penyaji informasi, menjadi mampu untuk menyediakan pilihan-pilihan sebagai pendukung pengambil keputusan. Perkembangan teknologi informasi telah memungkinkan pengambil keputusan dapat dilakukan dengan lebih cepat dan cermat.

Supplier merupakan mitra bisnis yang memegang peranan sangat penting dalam menjamin ketersediaan barang pasokan yang dibutuhkan. Kinerja supplier akan mempengaruhi performansi atau kinerja perusahaan. Oleh karena itu, perusahaan perlu menilai supplier secara cermat dan tepat. Yani Kain sendiri merupakan toko yang bergerak dibidang tekstil. Yani Kain tidak memproduksi sendiri kain yang dijual melainkan harus mencari supplier atau pemasok lain yang memiliki stok kain yang sesuai dengan permintaan. Terdapat kelemahan dalam pemilihan pemasok yang dilakukan oleh Yani Kain yaitu pengambil keputusan menilai hanya berdasarkan pada harga yang ditawarkan dan kualitas yang dimiliki barang secara subjektif.

Dari permasalahan yang telah dijabarkan maka untuk membantu Yani kain dalam memilih supplier serta untuk menghindari proses pemilihan supplier mengandalkan intuisi (subjektif) dibutuhkan sebuah rancang bangun sistem pendukung keputusan. Sistem pendukung keputusan pemilihan supplier ini mempertimbangkan dari beberapa kriteria-kriteria diantaranya, desain, harga, waktu pengiriman, kualitas, dan pelayanan.

Salah satu metode yang dapat digunakan untuk pemilihan supplier atau pemasok adalah dengan menggunakan metode MOORA. Metode MOORA sangat sederhana, stabil, dan kuat. Selain itu metode ini juga memiliki hasil yang lebih akurat dan tepat sasaran dalam membantu pengambilan keputusan. Bila dibandingkan dengan metode lain metode MOORA lebih sederhana dan mudah diimplementasikan.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah dikemukakan, maka permasalahan yang dapat dirumuskan adalah bagaimana merancang sistem pendukung keputusan pemilihan supplier dengan metode MOORA pada toko Yani Kain?

1.3 Batasan Masalah

Dalam merancang sistem pendukung keputusan ini, batasan-batasan masalah yang ditentukan adalah sebagai berikut:

1. Sistem ini hanya sebagai alat bantu bagi pihak Yani Kain dalam menentukan pemilihan supplier kain.
2. Metode sistem yang dipakai peneliti disini adalah MOORA.
3. Kriteria yang digunakan sebagai acuan dalam menentukan keputusan meliputi desain, harga, waktu pengiriman, kualitas, pelayanan.

4. Software yang digunakan dalam membuat sistem prediksi adalah Sublime Text dengan bahasa pemrograman PHP dan PHPMyAdmin sebagai aplikasi server.

1.4 Maksud dan Tujuan Penelitian

Adapun maksud dan tujuan dari penelitian ini adalah agar mampu merancang sistem pendukung keputusan pemilihan supplier kain sehingga mampu membantu dalam pemilihan supplier kain yang terbaik agar lebih objektif, karena jika mengandalkan pendapat cenderung subjektif tergantung pendapat pribadi sedangkan jika dengan menggunakan sistem ini, maka keputusan yang dihasilkan akan lebih objektif karena dapat melalui perhitungan dengan metode MOORA.

1.5 Metode Penelitian

Metode penelitian yang digunakan adalah sebagai berikut:

1.5.1 Metode Pengumpulan Data

Agar memperoleh data yang relevan diperlukan metode-metode dalam hal mengumpulkan data. Beberapa data yang digunakan yaitu:

a. Metode Observasi

Yakni teknik atau pendekatan untuk mendapatkan data primer dengan cara mengamati langsung pada objek datanya.

b. Metode Wawancara

Teknik mengumpulkan data dengan cara melakukan interaksi tanya jawab langsung terhadap pihak yang bersangkutan dalam proses pembuatan sistem pendukung keputusan pemilihan supplier.

1.5.2 Metode Analisis

Semua data yang terkumpul dari objek penelitian dan wawancara akan dianalisis guna mendapatkan hasil untuk pemecahan masalah yang timbul. Metode yang digunakan untuk memahami lebih dalam terhadap data-data yang telah dikumpulkan menggunakan analisis data dengan perhitungan MOORA serta kebutuhan fungsional serta kebutuhan non-fungsional.

1.5.3 Metode Pengembangan

Pada penelitian ini akan menggunakan Teknik pengembangan perangkat lunak dengan model air terjun atau *waterfall*. Metode *waterfall* mempunyai ciri harus mengerjakan fase per fase dengan urut dan harus diselesaikan terlebih dahulu sebelum masuk ke fase selanjutnya.

1.5.4 Metode Perancangan

Metode perancangan alur data yang akan digunakan adalah *Unified Modeling Language* (UML) dengan Use Case Diagram, Activity Diagram, Class Diagram, Sequence Diagram dan perancangan basis data dengan *Entity Relationship Diagram* (ERD).

1.6 Sistematika Penulisan

BAB I PENDAHULUAN

Pada bab ini akan diuraikan tentang latar belakang, rumusan masalah, Batasan masalah, maksud dan tujuan penelitian, metode penelitian.

BAB II LANDASAN TEORI

Pada bab ini merupakan memuat tentang tinjauan pustaka, dasar-dasar teori sistem penunjang keputusan.

BAB III ANALISIS DAN PERANCANGAN

Pada bab ini membahas tentang analisis masalah, penjelasan metode penelitian, perancangan sistem.

BAB IV IMPLEMENTASI DAN PEMBAHASAN

Pada bab ini menguraikan tentang hasil penelitian yang dimulai dari tahap analisis, desain, hasil testing dan implementasi

BAB V PENUTUP

Pada bab ini berisi kesimpulan dan saran yang dapat peneliti rangkum selama proses penelitian.

DAFTAR PUSTAKA